PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas aman KSEI sugapat band utah guntah kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodiar

Jumlah Pokok, Jangka Waktu, Tingkat Bunga dan Jatuh Tempo Obligasi

Obligasi yang akan diterbitkan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024 memiliki Jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus milyar Rupiah), yang terdiri dari:

dengan Tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [•] [(•) persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari lah Pokok Obligasi Seri A pada saat jatuh tempo yaitu 6 Juli 2025.

: Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●] ([●] Rupiah)

- : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp[•] ([•] Rupiah) dengan Tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [•] ([•] persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat jatuh tempo yaitu 26 Juni 2027.
- $\mbox{ Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ Rupiah}) \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([\bullet] \mbox{ dengan adalah sebesar Rp} [\bullet] ([$ Tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [•] ([•] persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri C pada saat jatuh tempo yaitu 26 Juni 2029.

Harga Penawaran Obligasi

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi

Satuan Pemindahbukuan dan Satuan Perdagangan Obligasi

Satuan Pemindahbukuan sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Jumlah minimum pemesanan Obligasi adalah Rp5.000.000,00 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Obligasi tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyisihan Dana Pelunasan Obligasi (Sinking Fund)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroar

Keterangan mengenai pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

RUPO

Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang juga dijelaskan pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

Cara Dan Tempat Pelunasan Pinjaman Pokok Dan Pembayaran Bunga Obligas Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam

Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya Tambahan Utang yang Dapat Diperoleh Perseroan Setelah Emisi Obligasi Di dalam ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi tidak ada pembatasan bagi Perseroan untuk

memperoleh tambahan utang pada masa yang akan akan datang, kecuali dalam pemberitahuan kepada wali

amanat apabila emiten akan mengeluarkan obligasi atau instrumen hutang lain yang sejenis. Perseroan tidak dapat mengagunkan sebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Perseroan yang ada pada saat ini di luar kegiatan usaha Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Hak-hak Pemegang Obligasi

- Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi, pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang
- 2. Memperoleh pembayaran denda sebesar persentase Bunga Obligasi yang berlaku ditambah 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas apabila Perseroan terlambat membayar suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan apabila tempata Perseroan tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang belum dilunasi (namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan), berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO.
- 4. Melalui keputusan RUPO, Pemegang Obligasi antara lain berhak melakukan tindakan sebagai berikut:
- a) mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi bersifat utang mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, jaminan atau penyisihan dana pelunasan dan ketentuan lain dalam Perjanjian, dengan tetap memperhatikan ketentuan Peraturan OJK Nomor 20/
- menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain c) memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian
- Perwaliamanatan Obligasi; d) mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam
- penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan dalam Peraturan OJK Nomor 20/ e) mengambil tindakan lain yang disusulkan Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat
- dalam Perianiian Perwa undangan; dan
- mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa Force Majeure dalam hal tidak tercapai

kesepakatan antara Perseroan dengan Wali Amanat. Pembelian Kembali Obligasi (Buy Back)

Keterangan mengenai Pembelian Kembali Obligasi (Buy Back) dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan Keterangan Tentang Wali Amanat

Kav. 36 - 38, Jakarta 12190 - Indonesia

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang bertindak selaku Wali Amanat Obligasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, beralamat di Plaza Mandiri Jl. Jend. Gatot Subroto Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Plaza Mandiri, Lantai 22

International Banking & Financial Institutions Group Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190 – Indonesia Telenon: (021) 526 8216 524 516 Website: www.bankmandiri.co.id Up. Vice President Capital Market Services

Nama Obligasi Subordinasi

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024 Jenis Obligasi Subordinasi

untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinas Obligasi Subordinasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi Subordinasi bagi Pemegang Obligasi Subordinasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang diterbitkan

Jumlah Pokok, Jangka Waktu, Tingkat Bunga dan Jatuh Tempo Obligasi Subordinasi

Obligasi Subordinasi yang akan diterbitkan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024 memiliki Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi sehanvak-banvaknva sebesar Ro100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●] persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Subordinasi secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi yaitu tanggal 26 Juni 2031.

Harga Penawaran Obligasi Subordinasi

Obligasi Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari iumlah Pokok Obligasi Subordinasi. Satuan Pemindahbukuan dan Satuan Perdagangan Obligasi Subordinasi Satuan Pemindahbukuan sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Jumlah minimum pemesanan

Obligasi adalah Rp5.000.000,00 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya Jaminan Obligasi Subordinasi

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan

oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 19 ayat (1) hurut f POJK No. 1/1POJK 03/2016 dan merupakan kewajiban Perseroan yang disubordinasi, sesuai dengan ketentuan Pasal 5 ayat 5.17 jo. Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi. POJK No. 11/POJK.03/2016 mengatur mengenai syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh suatu obligasi

Sifat-sifat Khusus Obligasi Subordinasi

subordinasi untuk dapat diperlakukan sebagai modal pelengkap (Tier 2) suatu bank, yang pada pokoknya mencakup bahwa setelah memperoleh persetujuan OJK untuk dapat diperhitungkan sebagai komponen modal, bersifat subordinasi, memiliki fitur untuk dikonversi menjadi saham biasa atau mekanisme Write Down dalam hal Perseroan berpotensi terganggu kelangsungan usaha (point of non-viability) dan memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun atau lebih serta hanya dapat dilunasi setelah memperoleh persetujuan OJK. Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.03/2016, Obligasi Subordinasi harus dilakukan konversi

menjadi saham biasa atau Write Down terhadap dalam hal sebagai berikut: i rasio modal inti utama (Common Equity Tier 1/CET 1) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma

- seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan anak perusahaan; dan/atau terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Bank yang
- dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan iii. terdapat perintah dari OJK untuk melakukan konversi menjadi saham biasa dan/atau *Write Down.* Dalam hal Perseroan berpotensi terganggu kelangsungan usaha (point of non-viability), Perseroan akan menerapkan mekanisme Write Down sesuai dengan Pasal 19 POJK No. 11/POJK.03/2016 tanpa memerlukan

persetujuan dari Pemegang Obligasi Subordinasi atau tanpa memerlukan keputusan RUPO. Keterangan mengenai sifat-sifat khusus Obliqasi Subordinasi secara lengkap dijelaskan pada Bab I Prospektus

mengenai Penawaran Umum Berkelanjutar Penyisihan Dana Pelunasan Obligasi (Sinking Fund)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi Subordinasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Subordinasi ini sesuai dengan

tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Perjanjian Perwaliamanatan dijelaskan pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

Keterangan mengenai pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan

Kelalaian Perseroan Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam

PROSPEKTUS RINGK

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAI . EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL. SEBAIKNYA

PT BANK UOB INDONESIA (SELANJUTNYA DALAM PROSPEKTUS INI DISEBUT "PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama

Kantor Pusat **UOB Plaza** Jl. M.H. Thamrin No. 10

Jakarta 10230 – Indonesia Telp. (021) 2350 6000 (hunting) Fax. (021) 2993 6632 Website: www.uob.co.id

Jaringan Kanto Per tanggal 15 Mei 2024, jaringan layanan Perseroan mencakup 42 kantor cabang, 88 kantor cabang pembantu dan 142

ATM yang tersebar di 44 kotal kabupaten di 16 provinsi yang bekerja sama dengan jaringan ATM Prima, ATM Bersams dan jaringan VISA di seluruh dunia, serta jaringan regional ATM grup usaha United Overseas Bank Limited

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN IV BANK UOB INDONESIA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp2.000.000.000 (DUA TRILIUN RUPIAH)
DAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN IV BANK UOB INDONESIA

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP2.000.000.000.000 (DUA TRILIUN RUPIAH) BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV BANK UOB INDONESIA TAHAP I TAHUN 2024 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp100.000.000.000 (SERATUS MILIAR RUPIAH) Oblicasi ini diterbitkan tanpa warkat. kecuali Sertifikat Jumbo Oblicasi vang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut Jumlah Pokok Obligasi IV Tahap I Bank UOB Tahun 2024 Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp[•]. ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [•]% ([•] persen) per tahun

dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Jumlah Pokok Obligasi IV Bank UOB Tahun 2024 Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp[•],- ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [•]% ([•] persen) per tahun dengar iangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi

Jumlah Pokok Obligasi IV Bank UOB Tahun 2024 Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp[•],- ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [•]% ([•] persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 26 September 2024, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi

akan dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2025 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 26 Juni 2027 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 26 Juni 2029 untuk Obligasi Seri C. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo. Obligasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian

> OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN IV BANK UOB INDONESIA TAHAP I TAHUN 2024 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP100.000.000 (SERATUS MILYAR RUPIAH)

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan pada nilai nominal dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Obligasi Subordinasi diterbitkan dengan tingkat bunga sebesar [•]% ([•] persen) per tahun. Obligasi Subordinasi ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dilakukan pada tanggal 26 September 2024. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dibayarkan bersamaan dengan pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi pada tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 26 Juni 2031. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo. Obligasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU AGUNAN KHUSUS. TAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN. BAIK BERUPA BENDA BERGERAK MAUPUN

BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. OBLIGASI SUBORDINASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU AGUNAN KHUSUS. TERMASUK TIDAK DIJAMIN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA ATAU PIHAK KETIGA LAINNYA

DAN TIDAK DIMASUKKAN DALAM PROGRAM PENJAMINAN BANK YANG DILAKSANAKAN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS) ATAU LEMBAGA PENJAMINAN LAINNYA SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 19 AYAT (1) HURUF F PERATURAN OJK NO: 11/POJK.03/2016 SEBAGAIMANA TERAKHIR DIUBAH DENGAN PERATURAN OJK NO: 27 TAHUN 2022 DAN MERUPAKAN KEWAJIBAN PERSÉROAN YANG DISUBORDINASI, SESUAI DENGAN KETENTUAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. HAK PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH PARIPASU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA YANG MEMEGANG KEWAJIBAN PEMBAYARAN PERSEROAN YANG DISUBORDINASI. BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI. PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI MEMILIKI HAK TAGIH YANG LEBIH RENDAH DARI KREDITUR PREFEREN, KREDITUR YANG MEMPUNYAI HAK ISTIMEWA DAN KREDITUR KONKUREN YANG BUKAN PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI TETAPI MEMILIKI HAK TAGIH YANG TIDAK LEBIH RENDAH DARI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

OBLIGASI INI MEMILIKI OPSI PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK). PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR YANG BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. DAN HANYA DAPAT DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI WAJIB DILAPORKAN KEPADA OJK OLEH PERSEROAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT DI SURAT KABAR. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN JUMLAH TERTENTU. BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI, PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAI PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI. PERSEROAN TIDAK DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SUBORDINASI

KEUANGANNYA PADA SAAT KEWAJIBAN TERSEBUT SUDAH JATUH TEMPO. KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS

RISIKO UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU RISIKO KERUGIAN YANG TIMBUL DARI KEGAGALAN DEBITUR ATAU REKANAN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG. risiko yang dihadapi investor pembeli obligasi subordinasi adalah (i) obligasi subordinasi dapat di write down apabila ojk menetapkan bahwa PERSEROAN BERPOTENSI TERGANGGU KELANGSUNGAN USAHANYA (*POINT OF NON-VIABILITY*) SESUAI DENGAN PASAL 19.1.C PERATURAN OJK NO. 11/POJK.03/2016 SEBAGAIMANA TERAKHIR DIUBAH DENGAN PERATURAN OJK NO. 27 TAHUN 2022 DAN/ATAU TERJADINYA HAL-HAL SEBAGAIMANA DIATUR DALAM SURAT EDARAN OJK NO. 20/SEOJK.03/2016, (ii) PENANGGUHAN PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI PADA PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI DAMPAK DARI PEMENUHAN ATAS PASAL 19.1.E PERATURAN OJK NO. 11/ POJK.03/2016 SEBAGAIMANA TERAKHIR DIUBAH DENGAN PERATURAN OJK NO. 27 TAHUN 2022.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA ("FITCH") DENGAN PERINGKAT AAA_{idn} (triple A)

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI SUBORDINASI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA ("FITCH") DENGAN PERINGKAT AA_{idn} (double A)

PENCATATAN ATAS OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORD

INDOPREMIER

PT Indo Premier Sekuritas

UOBKayHian PT UOB Kay Hian Sekuritas (Terafiliasi)

PENJAMIN EMISI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 Mei 2024

berikut:

Total simpanan dari nasabal

Simpanan dari bank lain

Pihak ketiga Pihak berelas

Utang pajak

Penawaran Obligasi dan Obligasi Subordinasi ini akan dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment)

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutar

Cara Dan Tempat Pelunasan Pinjaman Pokok Dan Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi Pelunasan Pokok Ohligasi Subordinasi dan pembayaran Bunga Ohligasi Subordinasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Subordinasi kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran

akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya. Tambahan Utang yang Dapat Diperoleh Perseroan Setelah Emisi Obligasi Subordinasi

Di dalam ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi tidak ada pembatasan bagi Perseroan untuk memperoleh tambahan utang pada masa yang akan akan datang, kecuali dalam pemberitahuan kepada wali amanat apabila Perseroan akan mengeluarkan Obligasi Subordinasi atau instrument hutang lain yang sejenis. Perseroan tidak dapat mengagunkan ebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Persergan yang ada pada saat ini di luar kegiatan usaha Persergan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali

Status Obligasi Subordinasi Umum Berkelanjutan.

Keterangan mengenai Status Obligasi Subordinasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran

Hak-hak Pemegang Obligasi Subordinasi Menerima pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dari

- Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi yang bersangkutan. Pemegang Obligasi Subordinasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi adalah Pemegang Obligasi Subordinasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi Subordinasi, pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang 2. Memperoleh pembayaran denda sebesar persentase Bunga Obligasi Subordinasi yang berlaku
- ditambah 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi Subordinasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas apabila Perseroan terlambat membayar suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi dan apabila ternyata Perseroan tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi setelah lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi. Pemegang Obligasi Subordinasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih
- dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi yang belum dilunasi (namun tidak termasuk Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Perseroan daniatau Afiliasi Perseroan), berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO. 4. Melalui keputusan RUPO, Pemegang Obligasi Subordinasi antara lain berhak melakukan tindakan sebaga
- a) mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi Subordinasi bersifat utang mengenai perubahan jangka waktu Obligasi Subordinasi, Pokok Obligasi Subordinasi, suku Bunga Obligasi Subordinasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi
- Subordinasi, jaminan atau penyisihan dana pelunasan dan ketentuan lain dalam Perjanjian, dengan tetap memperhatikan ketentuan Peraturan OJK Nomor 20/2020; b) menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkar Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil
- tindakan lain sehubungan dengan kelalaian; c) memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi;
- d) mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi Subordinasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi dan dalam Peraturan OJK
- e) mengambil tindakan lain yang disusulkan Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi atau berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan nengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa Force Majeure dalam hal tidak tercapa
- kesepakatan antara Perseroan dengan Wali Amanat. Pembelian Kembali Obligasi Subordinasi (Buy Back) Perseroan tidak dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh Obligasi

Keterangan Tentang Wali Amanat

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang bertindak selaku Wali Amanat Obligasi Subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, beralamat di Plaza Mandiri Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38, Jakarta 12190 - Indonesia

Jakarta 12190 - Indonesia

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Plaza Mandiri, Lantai 22 International Banking & Financial Institutions Group Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38

Hasil Pemeringkatan Obligasi dan Obligasi Subordinasi

Telepon: (021) 526 8216, 524 5161 Faksimili: (021) 526 8201 Website: www.bankmandiri.co.id Up. Vice President Capital Market Services

Sesuai dengan POJK NO. 7/2017, POJK No. 36/2014 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi ini, Perseroan telah memperoleh peringkat nasional dan PT Fitch Ratings Indonesia yang dituangkan dalam Surat No. 24/DIR/RATLTR/II/2024 tanggal 28 Februari 2024 perihal Peringkat PT Bank UOB Indonesia, PT Fitch Ratings Indonesia menetapkan peringkat:

Triple A Double A Hasil pemeringkatan Obligasi dan Obligasi Subordinasi ini tidak memiliki periode jatuh tempo, akan tetapi akan

dilakukan review peringkat dalam periode 1 (satu) tahun sekali. Perusahaan Pemeringkat Efek, dalam hal ini Fitch, tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK. Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi dan Obligasi Subordinasi kepada OJK

paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhimya masa berlaku penngkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang diterbitkan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/POJK.04/2020 RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi, setelah dikurangi dengan biaya Emisi akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk meningkatkan penyaluran kredit. Seluruh dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi, setelah

dikurangi dengan biaya Emisi akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk meningkatkan penyaluran Rincian mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus mengenai Rencana Penggunaan Dana. PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp144.944.877 juta yang dapat dirinci sebagai

31 Desember 2023 475.355 Keterangan Simpanan dari nasabah Pihak ketiga 23.531.878 169.624 23.701.502 37.375.588 Pihak ketiga Pihak berelas 110.788 37.486.376 Nenosito berjangka Pihak ketiga 57.922.04 172.618 58.094.663

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembal 13.295.961 Liabilitas atas imbalan kerja 344.372 Efek hutang yang diterbitkan - neto 1.443.423 4.099.698 TOTAL LIABILITAS

Keterangan mengenai Pernyataan Utang secara lengkap dapat dilihat pada Bab III Prospektus mengenai

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

lkhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 beserta catatan-catatan atas laporan tersebut yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta laporan laba rugi dan

penghasilan komprehensif lain, laporan penubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk lahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Punwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00560/2.1032/ AU.1/07/0242-3/1/IV/2024 tertanggal 4 April 2024 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan penerbitan laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen. Laporan Posisi Keuangan

| Keterangan | 31 Desember | | |
|---|-------------------------|--------------------|--|
| - | 2023 2022 | | |
| ASET Kas | 603.540 | 717.4 | |
| Giro pada Bank Indonesia | 9.901.077 | 8.869.5 | |
| Giro pada bank lain | 0.001.017 | 0.000.0 | |
| Pihak ketiga | 942.952 | 1.005.7 | |
| Pihak berelasi | 41.530 | 94.4 | |
| | 984.482 | 1.100.2 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.706) | (6.3 | |
| Neto Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 981.776 2.135.930 | 1.093.9 5.855.6 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 2.130.300 | 3.033.0 | |
| Neto | 2.135.930 | 5.855.6 | |
| | | | |
| Efek-efek yang diperdagangkan | 2.758.236 33.051.225 | 593.7 | |
| Investasi keuangan Cadangan kerugian penurunan nilai | (13.848) | 27.972.7 (19.59 | |
| Neto | 33.037.377 | 27.953.1 | |
| Tagihan derivatif | | | |
| Pihak ketiga | 600.405 | 1.118.7 | |
| Pihak berelasi | 240.289 | 201.9 | |
| | 840.694 | 1.320.7 | |
| Vradit vang diharikan | | | |
| Kredit yang diberikan Pihak ketiga | 83.970.569 | 85.496.0 | |
| Pihak berelasi | 52.036 | 38.5 | |
| That solving | 84.022.605 | 85.534.5 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (4.110.763) | (4.235.98 | |
| Neto | 79.911.842 | 81.298.5 | |
| Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali | 22.678.253 | 2.870.2 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 22.010.200 | 2.010.2 | |
| Neto | 22.678.253 | 2.870.2 | |
| | | 0.007.0 | |
| Tagihan akseptasi Cadangan kerugian penurunan nilai | 2.508.114 (9.448) | 3.687.0 | |
| Neto | 2.498.666 | 3.683.1 | |
| | | | |
| Aset pajak tangguhan – neto | 733.560 | 747.0 | |
| Aset tetap dan asset hak guna | | | |
| Biaya perolehan | 4.887.324 | 3.338.0 | |
| Akumulasi penyusutan | (2.202.552) | (1.930.00 | |
| Nilai buku | 2.684.772 | 1.408.0 | |
| Asset tak berwujud | | | |
| Aset tidak berwujud | 220.000 | | |
| Akumulasi amortisasi | (3.667) | | |
| Nilai Buku | 216.333 | | |
| Goodwill | 913.973 | | |
| Neto | 1.130.306 | | |
| Aset lain-lain – neto | 2.650.277 | 1.864.7 | |
| TOTAL ASET | 162.546.306 | 138.276.1 | |
| LIABILITAS | | | |
| Liabilitas segera | 475.355 | 192.8 | |
| Simpanan dari nasabah | | | |
| Giro | | | |
| Pihak ketiga | 23.531.878 | 23.969.2 | |
| Pihak berelasi | 169.624 | 197.4 | |
| T1 | 23.701.502 | 24.166.7 | |
| Tabungan | 27 275 500 | 38.517.4 | |
| Pihak ketiga Pihak berelasi | 37.375.588 110.788 | 30.517.4 | |
| i iliak pelelasi | 37.486.376 | 38.647.8 | |
| Deposito berjangka | 07.100.070 | 20.017.0 | |
| Pihak ketiga | 57.922.045 | 50.970.6 | |
| Pihak berelasi | 172.618 | 132.0 | |
| | 58.094.663 | 51.102.7 | |
| Total simpanan dari nasabah | 119.282.541 | 113.917.2 | |
| Cimpanan dari bank lain | 1.398.759 | 000 4 | |
| Simpanan dari bank lain Runga yang masih harus dibayar | 1.398.759 199.137 | 206.1 132.4 | |
| Bunga yang masih harus dibayar Utang pajak | 199.137 | 132.4 | |
| Liabilitas derivatif | 170.000 | 150.5 | |
| Pihak ketiga | 696.949 | 821.0 | |
| Pihak berelasi | 525.651 | 579.4 | |
| | 1.222.600 | 1.400.5 | |
| Liabilitae akeentaei | 2.412.181 | 3.251.6 | |
| Liabilitas akseptasi Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali | 13.295.961 | 3.201.0 | |
| Liabilitas atas surat bernarga yang dijual dengan janji dibeli kembali Liabilitas atas imbalan kerja | 344.372 | 258.4 | |
| Efek utang yang diterbitkan - neto | 1.443.423 | 1.595.6 | |
| Liabilitas lain-lain | 4.699.698 | 1.763.8 | |
| TOTAL LIABILITAS | 144.944.877 | 122.914.7 | |
| | | | |
| EKUITAS Model sehem | | | |
| Modal saham Modal dasar | 3.056.898 | 2.796.6 | |
| Modal dasar Tambahan modal disetor – neto | 3.056.898 4.938.526 | 3.698.7 | |
| Penghasilan komprehensif lain | (107.463) | 3.096.7 | |
| Saldo laba | (107.403) | (112.0) | |
| Telah ditentukan penggunaannya | 145.225 | 135.7 | |
| Belum ditentukan penggunaannya | 9.568.243 | 8.902.7 | |
| | 17.601.429 | | |
| TOTAL EKUITAS | | 15.361.3 | |

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 201 Keterangan 2022 DENDADATAN DAN BERAN OPERASIONAL Pendapatan bunga PENDAPATAN BUNGA - NETO 5.356.898 5.139.996 Pendapatan Operasional Lainny Komisi dan jasa administrasi - nefo Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek efek yang dijual dar perubahan nilai wajar efek efek yang diperdagangkan - neto Keuntungan transaksi mata uang asing 316.851 373.629 458.549 1.396.541 Total pendapatan operasional lainnya - neto 1.374.094 Pembentukan penyisihan kerugian pe (796.740) (1.600.071) Aset keuangan Agunan yang diambil alih 959 (1.599.112) (215) Total pembentukan penyisihan kerugian penurunan nila Beban Operasional Lainnya Beban umum dan administras 2.630.756) LABA OPERASIONAL 917.474 1.136.508 (Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap, agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai - neto (5.741) 11.705 Lain-lain - neto Total pendapatan non-ope LABA SEBELUM BEBAN PAJAK 911.689 1.148.213 236.726 674.963 LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pop-pos vang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali liabilitas imbalan keria 3.822 4.020 Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada (347.896) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya 79.666 Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya tahun herialan - setelah naiak TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)

119.282.541

1.398.759

1.222.600

31 Dese Keterangan 2022 Rasio Usaha (%) Laba tahun berjalan terhadap total pendapatan (pendapatan bunga neto, pendapatan operasional lainnya, dan pendapatan non-operasi 10,04% 14,53% Permodalan (%) Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) dengan memperhitungkan: 18,92% 21,18% Risiko kredit dan risiko pasar 19,97% 18,32% 15,68% 9,00% 18,52% 16,57% 8,61% 9,00% Risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional Aset tetap terhadap modal Rasio KPMM yang diwajibkan Kualitas Aset (%)
NPL - Indo
NPL - neto
NPL Kualitas Aset (%) 69,92% 823,48% 89,17% 73,18% 800,16% 88,89% 0,00% 0,00% Giro Waiib Minimum (GWM) (%) GWM Hariar 9,47% 10,57% 9.42% 10.34% Valuta Asing GWM Harian GWM Rata-rata 4,22% 4,16% 4,12% 1,51% Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhar Rasio pertumbuhan (%) 17,55% 13,91% Total liabilitas 15,18% Total ekuitas 14,58% 4,66% 15,95% Pendapatan bunga neto Total penghasilan komprehensif tahun berjalan

ur nasu peninderen insming peningen insmingen inembung bereitung bereitung bereitung bereitung bereitung bereitung der Mellen bereitung des peningkalah dengan saldo akun-akun hersebut pada langgal 31 Desember lahun yang beraitung der Mellen bereitung den peningkalah komprehensif lainnya, selaish saldo akun-akun herkait, masing-masing untuk tahun yang beraituh pada tahun sebabutnnya.
31 Desember dengan saldo akun-akun hersebut pada tahun sebabutnnya.

3 1 Beamber Grogan saldo altur-akun tersebut pada lahun sebetumnya.
Kengilaha Penyedikah Hoddi Minimum (MMM) dihibug berdasarian ESCLM KO 819ED/K 03/0200 tanggal 30 Juni 2020 yang merupakan rasio modal Tier I ditambah modal Tier I I terhadap jumlah aset terlimbang menurut risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar pada akhir tahun yang bersangkutan.
Rasio KPT - budu adalah rasio bola kredit bermasikah dengan bada kredit pada akhir tahun yang bersangkutan. Kerali dara disambar menasi desaripah menasi de

Radio NR. – bruto addain radio to bal reedit bermasalah tendarip bald kendit pada akhir tahun yang bersangsuran. Kerot permissiana mengan suatras - kanang laracar dispalakan dinamen seberagiah radio kendit dihung bersandan nali kerotat dalam meraca secara bruto (sebetum dikurangi CKPN), Rasio NPL – bruto dihungangi SRD KN ko. 985CUK (SRZIO) tangga 30 Julia 2020.
Radio NPL – robe tahuh rasio bal kerdel bermasalah dikurangi CKPN kerdel tendasip trotal kerdit pada akhir tahun yang bersangkatan. Kerdit bermasalah dengan kualitasi kurangi tahungi dipada kerdelah mata bersanda dalam persangkatan kerdit kerdit persangkatan kerdit kerdit pada akhir tahun yang bersangkatan. Kerdit bermasalah dengan kualitasi kurangi tahungi dibungan sesesi dari dipada kerdit kerdit pada bersangkatan banga bersangkatan bungan dari PAPN kerdit pada bersangkatan hangi bersangkatan bungan dari PAPN kerdit pada bersangkatan bungan dari PAPN kerdit pada bersangkatan bungan dari pada bersangkatan 525.651

(PDN) secara keseluruhan adalah rasio posisi devisa neto secara keseluruhan yang berasal dari posisi keuangan dan rekening

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga Persergan di tahun 2023 didominasi dari kredit yang diberikan dengan porsi 65.7% dari total pendapatan bunga. Total Pendapatan bunga di tahun 2023 adalah sebesar Rp9.944.870 juta, meningkai sebesar 31,4% atau Rp2.373.813 juta dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu sebesar Rp7.571.057 juta. Kenaikan pada pendapatan bunga tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan dari kredit yang diberikan yang meningkat sebesar 13,1% atau Rp745,802 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp6.532.425 juta, investasi keuangan dan efek-efek yang diperdagangkan yang meningkat sebesar 43,7% atau sebesar Rp490.666 juta menjadi Rp1.612.825 juta dan tagihan atas surat berharga yang dibeli dengar janji dijual kembali yang meningkat sebesar 192,5% atau sebesar Rp905.993 juta menjadi Rp1.376.598 juta. Portofolio kredit didominasi dalam mata uang Rupiah dengan porsi sebesar 83,0% dari total portofolio kredit

Reban Bunga

Beban bunga Perseroan di tahun 2023 didominasi dari simpanan nasabah dalam bentuk deposito berjangka dengan porsi sebesar 48,7% dari total beban bunga. Beban bunga Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar Rp4.587.972 juta, meningkat sebesar 88,7% atau Rp2.156.911 juta dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu sehesar Rn2 431 061 juta

Pendapatan Operasional Lainnya dan Pembentukan Penyisihan Kerugian Penurunan Nila Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan operasional lainnya di tahun 2023 adalah sebesar Rp1.374.094 juta, menurun sebesar 1.6% atau Rp22.447 juta, dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu sebesar Rp1.396.541 juta. Beban Operasional Lainnya

Total beban operasional dan pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai di tahun 2023 adalah sebesar Rp5.016.563 juta, meningkat sebesar 32,0% atau Rp1.215.647 juta, dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu

sebesar Rp3.800.917 juta. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Laba sebelum beban pajak di tahun 2023 adalah sebesar Rp911.689 juta, menurun sebesar 20,60% atau

Rp236.524 juta, dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu sebesar Rp1.148.213 juta. Laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar Rp674.963 juta, mengalami penurunan sebesar 29,07% atau Rp276.598 juta dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu sebesar Rp951.561 juta

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan tahun yang berakhir pada

tanggal 31 Desember 2022 Penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar 8,3% atau Rp56.745 juta, dari

Rp683.338 juta di tahun 2022 menjadi Rp740.083 juta di tahun 2023 2. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Total Aset

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 Aset Perseroan didominasi dari kredit yang diberikan neto dengan porsi sebesar 49,16% dari total aset

di tahun 2023. Total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 17,6% atau Rp24.270.199 juta, dari Rp138.276.107 juta di tahun 2022 menjadi Rp162.546.306 juta di tahun 2023. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan giro pada Bank Indonesia, efek-efek yang diperdagangkan, investasi keuangan, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual Kembali, aset tetap dan aset hak guna, dan aset lain-lain Kemudian, terdapat penambahan baru di tahun 2023 berupa aset tak berwujud sebesar Rp1.130.306 juta. Namun, kas, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan derivatif, kredit yangdiberikan, tagihan akseptasi dan aset pajak tangguhan mengalami penurunan.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Perseroan didominasi dari simpanan nasabah bukan bank dengan porsi sebesar 82,3% dari total liabilitas di tahun 2023. Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 17,9% atau Rp22.030.112 juta, dari Rp122.914.765 juta di tahun 2022 menjadi Rp144.944.877 juta di tahun 2023. Peningkatan terutama berasal dari peningkatan Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp13.295.961 juta. Penurunan atas efek hutang yang diberikan senilai Rp152.245 juta atau 9.5% disebabkan oleh amortisasi atas biaya terkait dengan penerbitan efek hutang yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun sebelumnya. Sedangkan di tahun 2023, Perseroan tidak melakukan penerbitan atas efek hutang. Namun, terdapat kenaikan Deposito Berjangka sebesar 13,7% atau Rp6.991.962 juta

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Total Fkuitas

Total Liabilitas

Total ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 14.6% atau Rp2.240.087 juta, dari Rp15.361.342 juta di tahun 2022 menjadi Rp17.601.429 juta di tahun 2023. Peningkatan pada total ekuitas disebabkan kari adanya rights issue yang dilakukan oleh Perseroan dimana transaksi ini memberikan tambahan modal badi Perseroan senilai Rp1.500.004 iuta.

Pada tahun 2023, tidak terdapat pembagian dividen.

3. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Keterangan mengenai likuiditas dan sumber pendanaan dapat dilihat pada Bab V Prospektus 4. Prinsip Perbankan Yang Sehat

Keterangan mengenai prinsip-prinsip perbankan yang sehat dapat dilihat pada Bab V Prospektus 5. Belanja Modal

Keterangan mengenai belanja modal dapat dilihat pada Bab V Prospektus

6. Penilaian Kesehatan Bank

Keterangan mengenai penilaian Kesehatan bank dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

7. Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing Keterangan mengenai risiko fluktuasi kurs mata uang asing dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

8. Kinerja Uang Berdasarkan Segmen Perseroan Keterangan mengenai kinerja uang berdasarkan segmen Perseroan dapat dilihat pada Bab V Prospektus

Keterangan mengenai kebijakan pemerintah dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

FAKTOR RISIKO PERSEROAN

Risiko utama Perseroan adalah Risiko Kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang timbul dari kegagalar debitur atau rekanan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat kewajiban tersebut sudah jatuh tempo. Ini merupakan risiko tunggal terbesar yang dihadapi Perseroan dalam bisnis intinya sebagai Perseroar komersial, yang terutama timbul dari pinjaman dan komitmen terkait pinjaman lainnya kepada peminjam ritel, korporasi dan institusi. Untuk penjelasan mengenai Risiko Utama Perseroan secara lengkap dapat dilihat pada Bab VI Prospektus

mengenai Faktor Risiko Perseroan

Risiko Usaha yang bersifat material terhadap kegiatan usaha Perseroan Risiko kegiatan usaha Perseroan yang disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap

kinerja Perseroan adalah risiko pasar, risiko operasional, risiko stratejik, risiko reputasi, risiko persaingan usaha dan perubahan teknologi, risiko investasi atau aksi korporasi, dan risiko kelangkaan sumber daya. Untuk penjelasan mengenai Risiko Usaha bersifat material terhadap kegiatan usaha Perseroan secara lengkap dapat dilihat pada Bab VI Prospektus mengenai Faktor Risiko Perseroan

Risiko Umum Risiko umum perusahaan adalah risiko kondisi perekonomian secara makro dan global, risiko fluktuasi kurs mata uang asing, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko kebijakan pemerintah dan risiko ketentuan negara lain

Untuk penjelasan mengenai Risiko Umum secara lengkap dapat dilihat pada Bab VI Prospektus mengena Faktor Risiko Perseroan

Risiko Investasi yang berkaitan dengan Obligasi dan Obligasi Subordinasi risiko gagal bayar, risiko pasar dari potensi suku bunga pasar, dan risiko tidak likuidnya Obligasi dan Obligasi

Subordinasi. Selain itu, Risiko Obligasi Subordinasi dapat di write down apabila OJK menetapkan bahwa Per

seroan berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (point of non-viability) sesuai dengan pasal 19.1.c Peraturan OJKNo. 11/POJK.03/2016 sebagaimana diubah sebagian dengan Peraturan OJKNo. 34/POJK.03/2016. Untuk penjelasan mengenai risiko investasi yang berkaitan dengan Obligasi dan Obligasi Subordinasi secara lengkap dapat dilihat pada Bab VI Prospektus mengenai Faktor Risiko Perseroan. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini hingga efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen No. 00560/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/

IV/2024 tertanggal 4 April 2024 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242) Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini wajar tar pa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan penerbitan laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN. KEGIATAN USAHA

SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Bank UOB Indonesia ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Bank Buana Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 150 tanggal 31 Agustus 1956, dibuat di hadapan Eliza Pondaag S.H.,dahulu Notaris di Jakarta didirikan dengan nama PT Bank Buana Indonesia. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakimar Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A. 57844 tanggal 24 Oktober 1956, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1956 dan Tambahan Berita Negara No.1243 ("Akta Persergan menulai aktivitas perbankan secara komersial pada tanggal 1 November 1956 berdasarkan

Surat Keputusan Menteri Kepuangan Republik Indonesia No. 203443/U.M.II tanggal 15 Oktober 1956 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Buana Indonesia berkedudukan di Jakarta. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan kegiatan umum perbankan Perseroan telah memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 9/39/KEP/DIR/UD tanggal 22 Juli 1976.

Pada tahun 2000, Perseroan mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 194.000.000 saham. Perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka telah disetujui oleh Bapenam-LK herdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pesar Modal No. S-1544/PM/2000, tanggal 27 Juni 2000. Selanjutnya pada tahun 2002, 2003 dan 2006, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I, II dan III.

Pada tahun 2007, Perseroan (yang pada saat itu bernama PT Bank Buana Indonesia Tbk) mengganti nama Perseroan menjadi PT Bank UOB Buana Tbk. sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 19 Januari 2007, dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. W7-01036 HT.01.04 TH-2007 tanggal 29 Januari 2007.

Pada tahun 2008, RUPS Perseroan telah menyetujui perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan menghapuskan pencatatan (delisting) saham Perseroan di BEI. Perubahan status, termasuk delisting tersebut telah dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh OJK (dahulu Bapepam dan LK) dan BEI dan Perseroan telah menyelesaikan hak-hak pemegang saham minoritas melalui proses penawaran tender sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 16 Januari 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan

No. AHU-26687.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 17 Juni 2009 ("Akta No. 16/2009") Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka (publik) menjadi aan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 15 April 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-14548 tanggal 14 Juni 2010 (*Akta No. 12/2010"), para pemegang saham Perseroan (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) setuju untuk melakukan penggabungan usaha dengan suatu bank yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perseroan (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) secara efektif menerima penggabungan usaha PT Bank UOB Indonesia, penggabungan tersebut telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 12/45/KEP.GBI/2010 tanggal 10 Juni 2010 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (*Merger*) PT Bank UOB Indonesia ke dalam PT Bank UOB Buana. Izin tersebut tetap berlaku sebagai izin usaha Perseroan sebagai perusahaan hasil penggabungan. Pada tahun 2011, Perseroan mengganti nama dari PT Bank UOB Buana menjadi PT Bank UOB Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 18 Januari 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 13/34/KEP.GBI/2011 tanggal 19 Mei 2011 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Rank LIOR Ruana Meniadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Indonesia. Perubahan nama ini juga telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Agustus 2012 Tambahan Berita Negara Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 38 tanggal 20 November 2023, dibuat di hadapan

Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Akta 38/2023"). Berdasarkan Akta 38/2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dan perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan. Akta 38/2023 telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0145724 tanggal 23 November 2023 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0236251.AH.01.11.Tahun 2023 Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha

Umumsesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan telah memperoleh izin

untuk menjalankan aktivitas sebagai bank umum berdasarkan a. Izin Bank Umum No. 203443/U.M.II tanggal 15 Oktober 1956 tentang pemberian izin kepada Perseroan untuk melakukan kegiataan usaha sebagai Bank Umum yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan sebagaimana diubah dengan Surat Gubernur Bank Indonesia No. 12/45/KEP.GBI/2010 tanggal 10 Juni

2010 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI);

- b. Keputusan Gubernur BI No. 13/34/KEP/GBI/2011 tanggal 19 Mei 2011 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha atas Nama PT Bank UOB Buana Menjadi Izin Usaha atas Nama PT Bank UOB Indonesia yang dikeluarkan oleh BI; dan
- Izin Bank Devisa No. 9/39/KEP/DIR/UD tanggal 22 Juli 1976 tentang Penunjukkan kantor pusat Perseroan sebagai Bank Devisa yang dikeluarkan oleh Bl Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut. Perseroan dapat melaksanakan keciatan usaha antara lain

a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat

- deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- memberikan kredit: membeli, menjual atau menjaminkan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah
- surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
- surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud; kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan Pemerintah;
- Serifikat Bank Indonesia (SBI):
- Obligasi Subordinasi
- Surat Dagang;
- memindahkan yang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah: menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan
- menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya ma pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar
- menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
- melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat dibursa efek
- menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia, OJK dan Dewan Syariah Nasional melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat
- m. melakukan kegiatan dalam Valuta Asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia
- melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK;
- melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia dan OJK; bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun sesuai dengan peraturan
- perundangan yang berlaku; menyelenggarakan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh suatu Bank Umum baik secara konvensi maupun berdasarkan Prinsip Syariah baik di dalam maupun di luar negeri.
- Per tanggal 15 Mei 2024, jaringan layanan Perseroan mencakup 42 kantor cabang, 88 kantor cabang embantu dan 142 ATM yang tersebar di 44 kota/ kabupaten di 16 provinsi yang bekerja sama dengan jaringa ATM Prima, ATM Bersama, dan jaringan VISA di seluruh dunia, serta jaringan regional ATM grup usaha United Overseas Bank Limited.

Perseroan dimiliki sebesar 68,943% oleh UOB International Investment Private Limited, Singapura, anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited, Singapura, dan sebesar 30,056% oleh United Overseas Bank ited, Singapura, sedangkan pemegang saham lainnya yaitu Yayasan Kesejahteraan Nusantara sebesar 1,000% dan publik (terdiri dari 27 pemegang saham) sebesar 0,001% 2. Perkembangan Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan, adalah sebagai berikut:

Milai Nominal Milai Nomina

| Keterangan | Jumlah Saham | Jumlah Saham | Rp10.000,00 per saham | Rp5.000,00 per saham | % |
|--------------------------------------|-----------------|-----------------|--------------------------|-------------------------|--------|
| | Saham | Saham | Saham | Saham | |
| | Prioriteit | Biasa | Prioriteit | Biasa | |
| Modal Dasar | 200 | 2.100 | 2.000.000 | 10.500.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Modal Disetor | | | | | |
| Raden Udaya Sastrodimedjo | 5 | 10 | 50.000 | 50.000 | 4,00 |
| Alexander Mamusung | 5 | 10 | 50.000 | 50.000 | 4,00 |
| Boudewijn Jeremias Rambitan | 5 | 10 | 50.000 | 50.000 | 4,00 |
| Angka Moerdjajaana Roekmini | 5 | 10 | 50.000 | 50.000 | 4,00 |
| Peils Maurist Tangkilisan | 5 | 10 | 50.000 | 50.000 | 4,00 |
| Abraham Senewe | 175 | 50 | 1.750.000 | 250.000 | 80,00 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor | 200 | 100 | 2.000.000 | 500.000 | 100,00 |
| Saham Dalam Portepel | - | 2.000 | | 10.000.000 | |

ditempatkan dan disetor Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| | Nilai Non | | |
|---|--------------------------|------------------------------|---------|
| Keterangan | Jumlah Saham (lembar) | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | % |
| Modal Dasar | 36.000.000.000 | 9.000.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor | | | |
| UOB International Investment Private Limited, Singapura | 8.430.031.879 | 2.107.507.969.750 | 68,943 |
| United Overseas Bank Limited, Singapura | 3.675.134.661 | 918.783.665.250 | 30,056 |
| Yayasan Kesejahteraan Nusantara | 122.308.897 | 30.577.224.250 | 1,000 |
| Lain-lain (terdiri dari 27 pemegang saham) | 116.196 | 29.049.000 | 0,001 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor | 12.227.591.633 | 3.056.897.908.250 | 100,000 |
| Saham dalam Portepel | 23.772.408.367 | 5.943.102.091.750 | |

a. pengeluaran sebanyak 1.040.946.745 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp250 atau

- dengan total nilai nominal seluruhnya sebesar Rp260.236.686.250 dengan harga penawaran per saham sebesar Rp1.441; dan b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp2.796.661.222.000 menjadi
- Rp3.056.897.908.250. Saham baru sejumlah 1.040.946.745 saham tersebut diatas diambil bagian dan disetorkan kepada Perseroan

UOBII sebanyak 717.656.796 saham dengan total penyetoran sebesar Rp1.034.143.443.036;

- UOB sebanyak 312.867.781 saham dengan total penyetoran sebesar Rp450.842.472.421;
- Yayasan Kesejahteraan Nusantara sebanyak 10.422.141 saham dengan total penyetoran sebesa
- d. Pemegang saham lainnya sebanyak 27 saham dengan total penyetoran sebesar Rp38.907;
- 3. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 30 April 2024 yang dibuat di hadapan Aulia

Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama Wee Ee Cheono Wakil Komisaris Utama Chin Voon Fat Chan Kok Seong Komisaris Independer Wayan Alit Antara Komisaris Independen VJH Boentaran Lesmana Komisaris Independer Johanes Susilo Direksi Direktur Utama Hendra Gunawar

Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi Teh Han Yi Direktur Kepatuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan Ardhi Wibowo Paul Rafiuly Direktur Teknologi dan Operasional Harapman Kasan Direktur Wholesale Banking Sonny Samuel Direktur Global Markets Direktur Strategic Business Development, Retail & Channels Choi Yau Chi Transformation Direktur Risk Management Henry Santoso

Direktur Consumer Banking 4. Tata Kelola Perseroan (Good Corporate Governance)

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG secara luas dan menyeluruh akan berkontribusi pada profitabilitas nilai tambah bagi stakeholder, dan kelanjutan pertumbuhan bisnis jangka panjang. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, aku independensi, dan kewajaran serta mengawasi pelaksanaan praktek-praktek GCG sesuai dengan aturan dan Perseroan dalam melaksanakan kelima prinsip GCG harus memastikan bahwa prinsip-prinsip tersebut

rapkan pada setiap aspek bisnis dan di seluruh jajaran Perseroan, dan diterapkan sekurang-kurangnya pada 11 (sebelas) faktor pelaksanaan GCG, yaitu:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi; Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite; Penanganan benturan kepentingan;
- Penerapan fungsi kepatuhan Perseroan:
- Penerapan fungsi audit internal Penerapan fungsi audit ekstern Fungsi manajemen risiko termasuk pengendalian intern;
- Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan GCG dan laporan internal; dan

Efektivitas pelaksanaan dari setiap faktor tersebut dinilaidari 3 (tiga) aspek governance sebagai suatu proses

yang berkesinambungan. Ketiga aspek governance dimaksud ialah: Governance Structure: aspek yang mengandung kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan

- Governance Process: aspek yang mengandung proses pelaksanaan prinsip GCG yang efektif, yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan sehingga menghasilkan outco yang sesuai dengan harapan stakeholders Perseroan. Governance Outcome: aspek yang mencerminkan hasil penerapan prinsip-prinsip GCG yang memenuhi
- harapan stakeholders Perseroan dengan dukungan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Per 6. Kegiatan Usaha Perseroai Kegiatan usaha Perseroan yang utama adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana yang berhasil dihimpun tersebut dalam bentuk fasilitas kredit.

Sesuai jenis dan karakteristik dari kebutuhan nasabah, Perseroan mengelompokkan bidang-bidang usahanya ke dalam 5 (lima) segmen utama, yaitu: a. Personal Financial Services

Dengan pendekatan omni-channel, Perseroan berkomitmen membantu nasabah retail banking dalam mencapai tujuan keuangan mereka. Solusi Perseroan mencakup berbagai kebutuhan, gaya hidup, dan tahap kehidupan, serta simpanan nasabah, asuransi, pinjaman dengan jaminan dan tanpa jaminan, treasuri investasi

dan layanan wealth advisory. Solusi Wealth Management Fokus utama Perseroan adalah untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam menumbuhkan kekayaan mereka

Produk-produk ini terdiri dari reksa dana, baik dalam dana terbuka maupun tertutup, produk terstruktur, dan obligasi, yang meliputi obligasi ritel primer, obligasi pemerintah, dan obligasi sekunder kornorasi. Nasahah ritel Perseroan memiliki akses ke berbagai produk bancassurance, termasuk unit link dan asuransi jiwa lainnya, seperti dwiguna. Produk Simpanan Produk simpanan nasabah Perseroan meliputi rekening- tabungan sederhana hingga produk dengan bunga

lebih tinggi, seperti *one-account* yang menghasilkan bunga bonus bila dikombinasikan dengan transaksi perbankan lainnya. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Pinjaman dengan Jaminan Perseroan menyediakan solusi kredit pemilikan rumah yang kompetitif dan terjangkau bagi nasabah melalui proses yang sederhana. Solusi UOB HOME menawarkan Kredit Pemilikan Rumah/Kredit Pemilikan Apartemen,

dengan uang muka rendah, suku bunga kompetitif, dan tenor pelunasan hingga 360 bulan angsuran, dengan Kartu Kredit dan Pembayaran

Pilihan kartu kredit Perseroan yang beragam memastikan bahwa Perseroan memiliki kartu untuk semua orang, emberi nasabah Perseroan manfaat dan reward yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi gaya hidup yang berbeda. Rangkaian Kartu Kredit yang ditawarkan termasuk Infinite Card, Privi Miles Card, Preferred Card, Lady's Card, One Card, TMRW Credit Card, YOLO Card, Garuda Indonesia UOB Card, UOB Telkomsel Kartu Debit GPN, Visa Debit Card Reguler, Visa Debit Card Wealth Banking, dan Visa Debit Card Privilege

Wealth Banking dan Privilege Banking Melalui Wealth Banking dan Privilege Banking, Perseroan berkomitmen untuk membantu nasabah emerging affluent dan affluent untuk merencanakan, menabung, membelanjakan, dan berinvestasi dengan bijak Perseroan menawarkan beragam produk perbankan dan investasi, seperti deposito berjangka, giro dan tabungan serta asuransi.

Layanan Wealth Banking dirancang untuk individu yang diklasifikasikan dalam kategori emerging affluent dengan total dana kelolaan minimum Rp100 juta. Demografi emerging affluent biasanya memiliiki pendapatan yang stabil, tabungan yang cukup besar, dan berada pada tahap awal akumulasi kekayaan serta rajin mencari peluang untuk mengembangkan kekayaan mereka melalui pilihan investasi yang tepat. Dengan pendekatan Risk-First, Perseroan memastikan bahwa strategi investasi yang direkomendasikan selaras dengan tujuan keuangan, prioritas, dan toleransi risiko nasabah. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi pertumbuhan

kekayaan, namun juga memastikan solusi perbankan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aspirasi Bisnis Privilege Banking melayani individu dengan pengelolaan aset minimum Rp1 miliar. Segmen ini melayan individu high-net-worth yang membutuhkan layanan manajemen keuangan terdepan dan keuntungan eksklusif yang melebihi pengalaman perbankan konvensional. Nasabah Privilege Banking dilayani oleh Client Advisor khusus yang mengadopsi pendekatan *Risk-First* UOB yang unik untuk investasi, memastikan strategi yang selaras dengan kebutuhan keuangan, prioritas, dan tingkat risiko mereka. Selain layanan nasihat keuangan, nasabah Privilege Banking juga dapat menikmati berbagai keistimewaan eksklusif seperti akses ke layanar

medical concierge, lavanan transfer limusin, pemeriksaan kesehatan, fasilitas safe deposit box, hadiah pada hari ulang tahun dan perayaan, serta akses ke UOB Privilege Banking Centre di seluruh kawasan. Privilege Banking memberikan pengalaman perbankan yang secara harmonis mengintegrasikan layanan konsultasi keuangan dengan manfaat gaya hidup sebagai komitmen Perseroan dalam memenuhi kebutuhan dan preferensi unik nasabah, selaras dengan kesuksesan dan status kehidupan mereka.

Aplikasi UOB TMRW adalah aplikasi mobile all-in one Perseroan yang dibangun berdasarkan kebutuhan konsumen individu untuk melayani kebutuhan perbankan, keuangan, dan gaya hidup mereka. Dengan memanfaatkan teknologi terbaru, termasuk model kecerdasan buatan (Al)/pembelajaran mesin internal dar eksternal, Perseroan mengembangkan dan meluncurkan kemampuan baru untuk meningkatkan pengalaman digital nasabah, membuat transaksi perbankan, investasi, dan reward menjadi lebih praktis dan lebih cerdas:

- TMRW Everyday Account
- TMRW Savings Account
- TMRW Power Saver
- TMRW Pay Tomorrow intelligent Assistant (TIA)

Chatbot 24/7 untuk layanan nasabah

- TMRW Auto Save Smart Insights
- Layanan lain yang ditawarkan UOB TMRW meliputi pembukaan rekening online, pemeliharaan dan tampilan akun, layanan kartu debit dan kartu kredit, transfer dana (BI-FAST, Real Time Online, Real-Time Gross ment) dan pembayaran tagihan (termasuk top up e-wallet), kemampuan pembayaran QR, dan layanan

b. Business Banking

Tujuan jangka panjang Business Banking adalah menjadi bank pilihan bagi UKM di Indonesia dengan mendukung dan memajukan pertumbuhan bisnis mereka. Untuk membantu nasabah menjalankan bisnisnya secara efisien, Business Banking menyediakan produk dan solusi perbankan dan layanan beyond banking untuk nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) di berbagai sektor seperti perdagangan, manufaktur. Selain itu, Perseroan melalui segmen Business Banking bertujuan untuk mendorong dan mendukung

pertumbuhan bisnis nasabah dengan menyediakan pendanaan, produk pinjaman, pilihan investasi, dan solusi perbankan digital yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Produk dan layanan Business Banking adalah Produk Pendanaan

Giro dan Tabungan (CASA)

Rekening Giro maupun Tabungan Bisnis untuk nasabah dalam mata yang Rupiah dan mata yang asing dengan suku bunga yang kompetitif

- Infinity (Internet Banking)
- Infinity adalah platform internet banking UOB yang memungkinkan Nasabah untuk mengelola
- Layanan Transaksi Menyediakan berbagai produk valuta asing, produk terstruktur, bancassurance, produk dan layanan trade and cash management, cash management

Kredit Modal Kerja

imnor dan bisnis perdagangan.

Kredit Investasi Fasilitas pembiayaan untuk investasi, pembelian atau refinancing properti komersial dengan jangka waktu hingga 20 tahun Beyond Banking

Fasilitas pembiayaan untuk membantu nasabah memenuhi kebutuhan modal kerja. Selain itu, fasilitas

lindung nilai mata uang asing dan perdagangan untuk mendukung nasabah dalam kegiatan ekspor-

UOB BizSmart Digitalisasi proses bisnis yang memungkinkan nasabah untuk mengelola bisnis secara menyeluruh mulai dari penjualan, Pengelolaan inventaris, akuntansi, penggajian dan pembayaran digital

c. Commercial Banking Segmen Commercial Banking menyediakan solusi dan layanan untuk mendukung pertumbuhan nasabah korporasi menengah dengan memenuhi kebutuhan operasional dan likuiditas lokal dan regional mereka. Layanan yang disediakan mencakup cash management dan pengelolaan keuangan rantai pasokan (Financial Supply Chain Management-FSCM), hingga layanan perbankan pembiayaan dan investasi. Untuk memastikan rantai pasokan yang stabil, program FSCM dirancang agar dengan kebutuhan nasabah terkait pengelolaan

modal kerja end-to-end dan fasilitas transaksi yang komprehensif. Pertumbuhan portofolio Commercial Banking berfokus pada sembilan industri yang termasuk Otomotif dar Suku Cadang, Petrokimia, Pembangunan, Minyak sawit mentah dan Pengolahan, Logam Non-Baja, Petrokimia dan Plastik, Pulp, Kertas dan Kemasan Kertas, Makanan dan Minuman, dan Obat-obatan dikarenakan keahlian yang kuat di sektor-sektor ini. Khususnya, di industri petrokimia dan plastik serta pulp, kertas dan kemasar kertas, pinjaman diprioritaskan untuk bisnis yang mendukung produk makanan dan minuman

d. Corporate Banking Corporate Banking menawarkan solusi keuangan yang komprehensif, termasuk cash management, pembiayaan jangka pendek, dan solusi perdagangan. Layanan Perseroan mendukung kegiatan perdagangan domestik dan internasional serta memenuhi kebutuhan modal kerja nasabah, dan menyediakan pembiayaan jangka panjang untuk belanja modal dan ekspansi bisnis. Selain itu, Perseroan menawarkan fasilitas lindung

Corporate Banking melayani nasabah korporasi besar, termasuk perusahaan publik dan swasta, serta Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perseroan fokus pada tujuh sektor yang selaras dengan visi Nawacita nasional, Industri, yang meliputi logam dan mineral, agribisnis, tekstil, mesin, peralatan dan komponen dan otomotif;

Barang konsumsi, yang meliputi pertanian, peternakan dan perikanan, makanan dan minuman, peralatan rumah tangga dan barang konsumsi; Energi dan bahan kimia;

nilai untuk membantu nasabah mengurangi risiko volatilitas dalam valuta asing dan suku bunga.

- Konstruksi dan infrastruktur
- Telekomunikasi, media dan teknologi Real estate, perhotelan (selektif); dar

e. Financial Institution

Financial Institution memiliki nasabah yang terdiri dari lembaga keuangan lokal dan asing termasuk bank dan non-bank, berbagai lembaga keuangan (yaitu perusahaan sekuritas, perusahaan pembiayaan, perusahaar asuransi, perusahaan manajemen aset, dana pensiun, dan sektor publik), serta global funds dan financial sponsors (GFFS) yang berbasis di dalam negeri dan luar negeri.

Perseroan melalui segmen Financial Institution mendukung nasabah dengan memberikan pengetahuan yang komprehensif tentang pasar Indonesia dan keahlian regional yang mendalam, serta memenuhi kebutuhan bisnis mereka dengan

menawarkan berbagai fasilitas dan layanan kredit, termasuk kredit konvensional dan fasilitas kredit terkait pasar modal. Perseroan juga bekerja sama dengan lembaga keuangan non-bank, yang dapat mendukung Bank dalam mengumpulkan dana pihak ketiga. Segmen Financial Institution bekerja sama dengan tim Global Markets dan Transaction Banking dalam menyediakan produk treasury, cash management, remittance, dan trade untuk mendukung semua kebutuhan

bisnis nasabah Perseroan, secara lokal dan di seluruh kawasan. Ini merupakan tambahan dari produk yang

Perseroan tawarkan, yaitu asuransi, manajemen aset, dana pensiun, tabungan giro, layanan akun virtual, e-tax. dan lavanan internet banking. Segmen Financial Institution juga memainkan peran penting dalam menjaga hubungan baik dengan semua bank koresponden di seluruh wilayah, serta mempromosikan jaringan UOB melalui keterlibatan yang aktif dalam transaksi internasional dengan bank-bank di seluruh dunia.

Pada tahun 2024, perekonomian global dan domestik diperkirakan akan tetap mengalami tantangan dikarenakan risiko perlambatan yang didorong oleh ketatnya kebijakan moneter yang lebih tinggi untuk jangka anadranan inang perimbulan yari guborung olar hazalarya kepilanan interiora yarig berin inggi untan jariput panjang di banyak negara di tengah tekanan inflasi yang masih tidak pasti da hergejolak. Faktor lainnya termasuk berlanjutnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang memicu gangguan rantai pasokan global

Selain lima segmen di atas. Perseroan memiliki Divisi Transaction Banking dan Global Markets

n dari kondisi geopolitik antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporannya Januari 2024 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2024 sekitar 3,1 persen, hampir sama dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi pada 2023. Rencana keria Persernan tahun 2024 merunakan kelanjuta kapabilitas Perseroan. Perseroan terus melanjutkan fokus untuk mencapai skala ekonomi dan profitabilitas

penyelenggaraan pemilu di lebih dari 50 negara di dunia yang dapat membawa kebijakan baru, dan tantangan

dasar yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategisnya dalam lima tahun kedepan Untuk fase selanjutnya dari transformasi strategis Perseroan, Perseroan terus meningkatkan basis nasabah dan bertujuan untuk mencapai profitabilitas yang berkelanjutan dengan menawarkan proposisi nilai yang relevan untuk setiap segmen nasabah. Sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Aset dan Kewajiban bisnis perbankan konsumen Perseroan dan Citibank Indonesia "Citi" yang akan selesai pada November 2023. Perseroan akan melakukan proses stabilisasi pada awal tahun 2024 untuk memastikan bahwa proses pasca integrasi telah berjalan dengan baik. Pada tahun 2024. "Better Together" akan menjadi fokus utama untuk stikan bahwa sinergi portofolio pasca akuisisi terjaga dengan baik sehingga mendorong Perseroan untuk dapat memulai perialanannya untuk tumbuh secara berkelanjutan

yang berkelanjutan. Pada tahun 2022. Perseroan telah memulai roadmap menuju percepatan kemampuan

itu, Perseroan akan menjaga tingkat likuiditas dan beroperasi dengan rasio Loan-to-Deposit Ratio (LDR) dan Net Stable Funding Ratio (NSFR) yang optimal. Untuk mengelola rasio BOPO, Perseroan terus disiplin dalam pengelolaan beban operasional yang diikuti dengan peningkatan investasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis di masa depan dan meningkalkan cakupan provisi. Secara strategis, Perseroan akan tube berinvestasi bisnis di masa depan dan menjaklikan cakupan provisi. Secara strategis, Perseroan akan tube berinvestasi dalam proses dan kemampuan untuk mengelola biaya akuisisi, biaya untuk melayani, dan biaya kredit untuk meningkatkan profitabilitas yang berkelanjutan PERPAJAKAN

Dalam penyaluran kredit, Perseroan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dan menjaga kualitas aset. Selain

CALON PEMBELI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI DALAM PENAWARAN UMUM

OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI INI. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui

Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang djamin

untuk menawarkan kepada masyarakat Obligasi dan Obligasi Subordinasi secara penuh (full commitment).

secara Kesanggupan Penuh (full commitment) adalah sebagai berikut:

Penjamin Emisi dan

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Sub

PT UOB Kay Hian Sekuritas (terafiliasi

PT Indo Premier Sekuritas

Total

Wali Amanat

Notaris

Konsultan Hukum

Akuntan Publik

Total (Rp) % Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi PT Indo Premier Sekuritas PT UOB Kay Hian Sekuritas (terafiliasi) Total [•] 100.0 Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi yang djamin secara Kesanggupan Penuh (full commitment) adalah sebagai berikut: Penjamin Emisi dan

[•]

100,0

lebih laniut sebagai berikut:

[•]

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Hiswara, Bunjamin & Tandjung KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI Pendaftaran Obligasi dan Obligasi Subordinasi ke dalam Penitipan Kolekti Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini

Aulia Taufani, S.H.

Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dan Obligasi Subordinasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecual Sertifikat Jumbo Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi. Obligasi dan Obligasi Subordinasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektip di KSEI. Selanjutnya Obligasi dan Obligasi Subordinasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 26 Juni 2024. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaar Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dan Obligasi Subordinasi dalam ning Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligas dan Obligasi Subordinasi yang tercatat dalam Rekening Efek;

telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI. Dengan

didaftarkannya Obligasi dan Obligasi Subordinasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dan Obligasi Subordinasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasikan kepada Pemegang Rekening; Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang
- Obligasi Subordinasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi dan Subordinasi, pelunasan Pokok Obligasi dan Obligasi Subordinasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi dan Obligasi Subordinasi; Pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi dar

Subordinasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan

atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang berhak atas Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang

- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi dan Obligasi Subordinasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan seiak 3 (tiga) Hari Keria sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan
- adanya pemberitahuan dari Wali Amanat; Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi dan Obligasi Subordinasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di

2. Pemesan yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia atau badan hukum Indonesia di manapun mereka bertempat tinggal berada, serta badan usaha atau lembaga Indonesia di manapun mereka berkedudukan yang berhak membeli

Obligasi dan Obligasi Subordinasi.

3. Pemesanan Pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi Pemesanan pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi dilakukan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi ("FPPO"), baik dalam bentuk hardcopy yang diperoleh dari kantor Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi (fixed.income@ipc.co.id / uobkhindcf@uobkayhian.com, fixedincome@uobkayhian.com), dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan Pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi dilakukan dengan menggunakan FPPO untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang dibuat 5 (lima) rangkap atau dalam bentuk softcopy. Pemesanan pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang dilakukan nyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilavani

4. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,00 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi akan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024 dari pukul 09.00 WIB sampai dengan 21 Juni 2024 pukul 16.00 WIB.

pemesanan pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab XIV Prospektus ini, baik dalam bentuk hardcopy maupun dalam bentuk softcopy yang disampaikan melalui email.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi dan Obligasi Subordinasi

Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani, baik secara hardcopy maupun softcopy melalui email, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi dan Obligasi dan Obligasi

Subordinasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. 8. Penjatahan Obligasi dan Obligasi Subordinasi Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Penjatahan Obligasi dan Obligasi Subordinasi akan dilakukan pada tanggal 24 Juni 2024. Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT Indo Premier Sekuritas.

atau memiliki Efek untuk portofolio Efek mereka sendiri. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi akan menyampaikan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan Peraturan No. IX.A.7. Sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum,

penjualan Eek dilarang menjual Efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan perjanjian penjam emisi Efek sampai dengan Efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran, yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer, dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi selambat-

Bank Permata Bank UOB Indonesia Cabang UOB Plaza No. Rek. 327-305-682-1 Cabang Sudirman Jakarta No. Rek. 0701254635 PT Indo Premier Sekuritas PT UOB Kay Hian Sekuritas Rekening Obligasi Su PT Indo Premier Sekuritas

10. Distribusi Obligasi dan Obligasi Subordinasi Secara Elektronik Pada Tanggal Emisi, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan Obligasi Subordinasi untuk

PT Indo Premier Sekuritas

Bank Permata

No. Rek. 0701254783

Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi dan Obligasi Subordinasi semata-mata merupakan/menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan KSEI, dan Perseroan dibebaskan dari segala tanggung jawab dan tuntutan yang timbul 11. Penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi

diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi dan Obligasi

(i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama tiga Hari (ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau

- ditetapkan oleh OJK berdasarkan formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No.IX.A.2. b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut: (i) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi
- dan Obligasi Subordinasi dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- (iii) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (i) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan (iv) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum
- dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi berlaku ketentuan sebagai berikut: (i) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi disebabkan oleh
- kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a hutir (i) di atas, maka Perseroan wajih memulai kembal Masa Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi paling lambat delapan Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh
- Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi; (iii) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi (jika ada)
- Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi. Di samping kewajiban mengumumkan dalam (iv) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas kepada OJK

paling lambat satu Hari Keria setelah pengumuman dimaksud. 12. Tata Cara Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi dan Obligasi Subordinasi

adanya penjatahan, atau dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Keria sesudah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi. Jika pencatatan Obligasi dan Obligasi Subordinasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, penawaran atas Obligasi dan Obligasi Subordinasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi dan Obligasi Subordinasi dimaksud, wajib dikembalikan kepada pemesan, oleh Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi.

Pengembalian uang dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau

melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh

nemesan yang bersangkutan nada Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi dimana nemesanan liajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan bukti jati diri. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi dan Obligasi Subordinasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi, maka Peniamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi dan Obligasi Subordinasi. 13. Agen Pembayaran

> PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower I, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia

Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana Tanggal Pembayaran jatuh bukan pada Hari Bursa, maka pem

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi dapat diperoleh di kantor

PT Indo Premier Sekuritas

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10 Jakarta 12190 Jakarta 10230 Tel. (021) 5088 7168 Tel. (021) 2993 3888 Fax. (021) 5088 7167 Fax. (021) 3190 2623 E-mail: uobkhindcf@uobkayhian.com Situs web: www.uobkayhian.co.id

Akan ditentukan kemudian.

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM

tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan tanggal 21 Juni 2024 sebelum pukul 16.00 WIB, dengan keterangan PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI PT UOB Kay Hian Sekuritas UOB Plaza Thamrin Nine, Lantai 36

PROSPEKTUS

6. Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi Sebelum Masa Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi ditutup, pemesan harus melakukan

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam suatu Penawaran Umum, maka Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi atau Afiliasi dari Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi dilarang membeli

lambatnya pada tanggal 25 Juni 2024 (in good funds) ditujukan pada rekening di bawah ini

Rekening Obligasi PT UOB Kay Hian Sekuritas

PT UOB Kay Hian Sekuritas

Bank UOB Indonesia

Cabang UOB Plaza

No. Rek. 327-305-682-1

PT UOB Kay Hian Sekurita

Subordinasi pada Rekening Efek atau Sub Rekening Efek yang berhak sesuai dengan data dalam rekapitulasi instruksi distribusi yang akan disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi.

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pemyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama tiga bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:

- (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang
- (ii) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (i);
- Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat dua Hari Keria sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut. Dalam hal Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi ditunda karena alasan sebagaimana
- persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 (ii) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (i) di atas, maka Perseroan danat melakukan kembali penundaan Masa
- dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya;

Dalam hal suatu pemesanan Obligasi dan Obligasi Subordinasi ditolak sebagian atau seluruhnya karena

Agen Pembayaran untuk Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB

ndonesia Tahap I Tahun 2024 adalah KSEI berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran yang ditandatangan

Tel. (6221) 52991099 Fax. (6221) 52991199 Email: helpdesk@ksei.co.id Pelunasan Pokok Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan Pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi dan

atau melalui email para Penjamin Emisi dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan

Pacific Century Place, Lantai 16

E-mail: fixed.income@ipc.co.id Situs web: www.indopremier.com PENJAMIN EMISLOBI IGASI DAN OBI IGASI SUBORDINASI

Obligasi Subordinasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Persergan kepada Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi maupun pelunasan Pokok Obligasi dan Obligasi

maka Penjamin Emisi Efek, agen penjualan Efek, Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari agen 9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi